



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
BIDANG STUDI PKn MATERI GLOBALISASI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE
AND GIVE DI SDN 105333 KEBUN SAYUR
KECAMATAN TANJUNG MORAWA
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

HAIRANI AGUSTIN
NIM : 36.15.1.035

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
BIDANG STUDI PKn MATERI GLOBALISASI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE
AND GIVE* DI SDN 105333 KEBUN SAYUR
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

TAHUN AKADEMIK 2018/2019

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :

HAIRANI AGUSTIN

NIM : 36.15.1.035

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Salim, M.Pd
NIP. 19600515 198803 1 004

Ramadan Lubis, M.Ag
19720817 200701 1 051

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARAMEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate
203731 Email:ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV BIDANG STUDI PKn MATERI GLOBALISASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DI SDN 105335 KEBUN SAYUR KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

” yang disusun oleh HAIRANI AGUSTIN yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

24 Mei 2019 M

19 Ramadhan 1440H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Salminawati, S.S.MA
NIP:197112082007102001

Nasrul Syakur Chaniago, S.S.M.Pd
NIP:197708082008011014

Anggota Penguji

1. Dr. H.Salim, M.Pd
NIP. 19600515 1988031004

2. Ramadan Lubis, M.Ag
NIP. 19720817 200701 1051

3. Dr.Zulheddi, MA
NIP. 19760303 2009011010

4. Auffah Yumni, Lc, MA
NIP. 19720623 200710 2001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.196010061994031002

Nomor : Istimewa Medan, Mei 2019
Lampiran : - Kepada Yth:
Perihal : Skripsi **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sumatera
Utara Medan**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya kepada saudari.

Nama : Hairani Agustin
NIM : 36.15.1.035
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Bidang Studi PKn Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran *TAKE AND GIVE* Di SDN 105335 Kebun Sayur Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang”

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di munaqasyahkan pada sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudari kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Salim, M.Pd
NIP. 19600515 19883031004

Ramadan Lubis, M.Ag
NIP. 197208170070011051

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hairani Agustin

NIM : 36.15.1.035

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jalan Tanjung Garbus Dusun 1 Desa Jati Sari Kecamatan Lubuk
Pakam Kabupaten Deli Serdang

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Bidang Studi Pkn Materi Globalisasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* Di Sdn 105323 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang**” adalah benar hasil karya sendiri di bawah bimbingan dosen.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya saya siap menerima konsekuensi apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

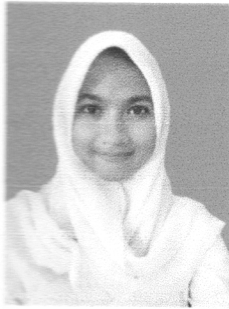
Medan, Mei 2019

Yang menyatakan

Hairani Agustin

NIM. 36.15.1.035

ABSTRAK



Nama : Hairani Agustin
NIM : 36.15.1.035
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : DR. H. Salim, S.Pd
Pembimbing II : Ramadan Lubis, M.Ag
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Bidang Studi Pkn Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran *Take And Give* Di SDN 105335 Kebun Sayur Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang

Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dan Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Take and Give* dikelas IV SDN 105335 Kebun Sayur Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang (2) Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn materi Globalisasi dikelas IV SDN 10533 Kebun Sayur Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang (3) Hasil belajar PKn materi Globalisasi pada peserta didik sesudah menggunakan penerapan model pembelajaran *Take And Give* pada mata pelajaran Pkn materi Globalisasi di kelas IV SDN 105335 kebun sayur kec. TanJUNG Morawa Kab. Deli Serdang.

Jenis penelitian ini berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD 105335 Kebun sayur yang terdiri dari 35 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa : (1) hasil belajar sebelum tindakan hasil nilai rata-rata pada *pree test* adalah 53, 71. Siswa yang tuntas adalah 20% (7 orang). (2) hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Take And Give* pada siklus I nilai rata-rata menjadi 61,42 atau sebanyak 45,7% (16 orang) yang tuntas. (3) hasil belajar siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 80,85 dan siswa yang tuntas sebanyak 91,42% (32).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi di kelas IV SDN 105335 Kebun Sayur Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang T.A 2018/2019

PEMBIMBING I

Dr. H. Salim, M.Pd

NIP. 19600515 198803 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga diberi kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Bidang Studi Pkn Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran *Take And Give* Di SDN 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang“** dalam rangka menyelesaikan studi starta S1 di UIN Sumatera Utara.

Selanjutnya salawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari alam jahiliyah kealam yang berilmu pengetahuan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kesulitan, tetapi berkat ketekunan penulis dan bantuan berbagai pihak, maka dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih yang setulus nya dan sedalam-dalam nya kepada ayahanda Ramidi dan ibunda Masitah yang telah membimbing, mendidik, dan membantu serta mendo'akan penulis dalam mencapai cita-cita dan menyemangati dalam penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesar nya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag** Selaku Rektor UIN SU beserta para staf yang telah memberikan kontribusi pembangunan, sarana dan prasarana serta program kampus selama perkuliahan.
2. **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd,** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara

3. **Dr. Salminawati, S.S, M.A**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. **Eka Yusnaldi, M.Pd** selaku dosen pembimbing akademik.
5. **Dr. H.Salim, M.Pd** selaku dosen pembimbing I yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan, ilmu, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. **Ramadan Lubis, M.Ag** selaku dosen pembimbing II yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan, ilmu, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. **Drs. Fitriani**, selaku kepala sekolah SD Negeri 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, yang telah berbaik hati menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ayahanda **Ramidi** dan ibunda **Masitah** Terima kasih yang setulus nya dan sedalam-dalam nya yang telah membimbing, mendidik, dan membantu serta mendo'akan penulis dalam mencapai cita-cita dan menyemangati dalam penulisan skripsi ini.
9. **Hotmaidah, S.Pd**, selaku guru kelas IV, yang telah memberikan pesan, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
10. Seluruh dosen dan staf jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, yang telah melimpahkan ilmu dan jasanya kepada penulis.

11. Kakak-kakakku tersayang **Sri Rahayu A. md, Noni Saputri AM. Kep dan Nurul Lia Ainun** yang telah banyak memberikan *support* demi bertahannya semangat penulis.
12. Sahabat Wanita Tangguh, **Intan Permata Hati Siregar S.Pd , Purnama Henti Harahap, Dwi Yulianty**, yang selalu memberikan hiburan ketika sedang bosan mengerjakan skripsi, selalu memberikan semangat, memberikan motivasi luar biasa berjuang dalam meraih Gelar Sarjana S1.
13. Temanku **Nana Hardianti** yang senantiasa motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi
14. Sahabatku **Nur Aminah, Rizky Kumala dan Lia Aryani** yang senantiasa membantu dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
15. **Teman-teman PGMI-4 2015** yang telah memberikan dukungan sehingga semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini terus ada.
16. Para siswa dan siswi kelas IV-B SD Negeri 105335 Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang telah membantu melancarkan penyusunan skripsi terlebih ketika penelitian.
17. Semua pihak keluarga yang telah membantu dan mendo'akan dalam menjalankan pendidikan.
18. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas semua jasa tersebut, penulis serah kan kepada Allah SWT, semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Walaupun skripsi ini telah tersusun

dengan baik, penulis tetap mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya.

Medan, 24 Mei 2019

Hairani Agustin
NIM 36.15.1.035

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
Kata Pengantar	ii
Ucapan Terimah kasih	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Lampiran	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.	7
BAB II : KAJIAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Belajar	9
2. Ciri-ciri Belajar	16
3. Hasil Belajar.....	17
4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
5. Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>	21
6. Pembelajaran PKn	27
7. Globalisasi	31
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis Tindakan	36
BAB III : METODE PENELITIAN.....	37
A. Penelitian	37
B. Subjek dan Objek Penelitian	38
1. Subjek penelitian.....	38

2. Objek penelitian	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Prosedur Penelitian	39
1. Siklus I.....	40
2. Siklus II	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Teknik Pengumpulan Data PTK	44
2. Alat Pengumpulan Data PTK.....	45
F. Teknis Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Paparan Data	48
B. Uji Hipotesis	53
1. Tindakan Siklus I	53
2. Tindakan Siklus II	62
C. Pembahasan dan Hasil	71
D. Respon Siswa	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftra Tabel

Tabel 3.1 data ruangan SDN 105335 Kebun Sayur kec. Tanjung Morawa	48
Tabel 3.2 daftar nilai Tes Awal (<i>Pree Test</i>)	49
Tabel 3.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	55
Tabel 3.4 lembar pengamatan Aktivitas Ssiwa Siklus I	58
Tabel 3.5 Daftar Nilai <i>Post Test I</i>	59
Tabel 3.6 lembar pengamatan Aktivitas Guru pada siklus II	65
Tabel 3.7 lembar pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	68
Tabel 3.8 daftar Nilai <i>Post Test II</i>	69
Tabel 3.9 Rekapitulasi Nilai	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Guru

Lampiran 2 silabus

Lampiran 3 surat keterangan validitas

Lampiran 4 surat balasan riset

Lampiran 5 lembar soal Pree Test

Lampiran 6 Kunci jawaban Pree Test

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Lampiran 8 Lembar Observasi aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran siklus I

Lampiran 9 lembar observasi aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran siklus I

Lampiran 10 Lembar soal Post Tes I

Lampiran 11 Lembar jawaban Post Test I

Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II

Lampiran 13 Lembar Observasi aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran siklus II

Lampiran 14 Lembar observasi aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran siklus II

Lampiran 15 Lembar Post Test II

Lampiran 16 jawaban Post Test II

Lampiran 17 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Manusia harus memahami bahwa pendidikan yang didapatnya selama ini bukan hanya sekedar formalitas belaka.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan mengandung makna bahwa pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan dan melahirkan manusia sebagai peserta didik dalam suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual agama, kepribadian, pengendalian diri sebagai manusia kepribadian, kecerdasan, keterampilan, akhlak mulia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pada lembaga pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah terdapat dua katagori pelajaran, yaitu mata pelajaran bersifat formal dan non formal. Salah satu mata pelajaran formal adalah PKn merupakan salah satu mata pelajaran pokok ditingkat Sekolah Dasar yang juga setara dengan Madrasah Ibtidaiyah.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di SDN 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang memerlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah

¹ Chomaidi dan Salamah. 2018. *"Pendidikan dan Pengajaran"*. Jakarta: PT Grasindo. h. 10

dengan memilih model pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran pokok di Madrasah Ibtidaiyah yang memfokuskan pada pembentukan karakter siswa yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, serta memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD/MI memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upaya untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat diandalkan. Kemudian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD/MI mampu mengarahkan dan membentuk siswa yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang berisikan ajaran mengenai pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi warga Negara Indonesia taat akan aturan yang ditetapkan oleh agama maupun UUD 1945. Maka dari itu pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus diajarkan kepada peserta didik melalui pembelajaran PPKn.²

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal merupakan wadah untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut melalui pembelajaran sehingga diharapkan dapat menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berguna bagi Bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila. Proses ini berlangsung dalam jangka

² Maulana Arafah Lubis. 2018. "*Pembelajaran PPKn Di SD/MI*". Medan: Akasha Sakti. h. 3

waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa susila, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat.³

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya.⁴

Tujuan pendidikan di Indonesia pada Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) Nomor 2003 tentang system Pendidikan Nasional beserta Peraturan-peraturan pemerintah yang bertalian dengan pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat 1 disebutkan pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar : 1) kecerdasan, 2) pengetahuan, 3) kepribadian, 4) akhlak mulia, 5) keterampilan untuk hidup mandiri, 6) mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁵

Pada saat ini, banyak anak-anak yang sudah menempuh pendidikan sejak usia dini, bahkan sejak umur mereka masih dua atau tiga tahun. Meskipun begitu, pendidikan formal ataupun non formal sebenarnya baru saja disekolah Dasar (SD) ketika anak berumur tujuh tahun. Seketika disekolah dasar siswa diajari ilmu-ilmu mendasar seperti membaca, menulis, dan berhitung.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar Pkn siswa rendah yaitu faktor internal dan eksternal dari siswa. Faktor internal antara lain: motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti: guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan.

³ Hasbullah. 2012. "*Dasar-dasar ilmu Pendidikan*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet.ke-10. h. 5

⁴Fuad Ihsan. 2008. "*Dasar-dasar Kependidikan*". Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. Ke-5. h. 5

⁵Made Pidarta. 2009. "*Landasan Kependidikan*". Jakarta: Rineka Cipta. h. 12

Pada dasarnya antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda, baik dari kemampuan maupun cara belajar. Dalam pembelajaran klasikal, perbedaan individu jarang diperhatikan, semua siswa dianggap dalam keadaan sama. Oleh karena itu, sebagai guru seharusnya mampu merencanakan dan memilih strategi yang tepat dalam tiap pembelajaran yang meningkatkan pemahaman tentang apa yang dijelaskan oleh guru dan secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajarnya juga.

Pembelajaran PKn di sekolah dasar bisa menjadi pembelajaran yang menarik bagi siswa apabila guru dapat membelajarkan sesuai dengan langkah pembelajaran yang tepat. Namun ketika peneliti melakukan observasi awal di kelas IV SDN 105335 Kebun sayur kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, pembelajaran dilakukan masih bersifat konvensional yaitu proses pembelajaran yang berpusat kepada guru. Karena selama proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga nilai PKn siswa kelas IV SDN 105335 Kebun sayur kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah siswa 34 siswa orang siswa hanya 14 orang yang berhasil, yang artinya hanya 40,5 % yang memperoleh nilai 70 keatas sedangkan 70,5 % mendapat nilai dibawah 70. Persentase ketuntasan tersebut masih jauh dari tujuan yang diharapkan.

Mata mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SDN 105335 Kebun sayur kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang masih kurang memahami materi, bisa jadi hal ini dikarenakan pengguna metode yang belum cocok, dengan menggunakan metode ceramah kurang efektif, dan juga disebabkan

karena masih usia anak-anak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka dibutuhkan model pembelajaran yang dapat memberikan suatu inovasi dalam proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dan sesuai dengan karakteristik siswa SD yang beragam adalah model pembelajaran *Take And Give*.

Model pembelajaran menerima dan memberi (*Take And Give*) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya. Adapun media model pembelajaran take and give adalah kartu dengan ukuran 20 x 15 cm untuk sejumlah siswa yang ada. Kemudian setiap kartu berisi nama siswa, bahan ajar (sub tema) dan nama yang diberi informasi, kompetensi dan sajian materi.⁶

Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran *Take And Give* di Kelas IV SDN 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah di kemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan guru perlu di tingkatkan

⁶ Irmas Kurniasih. 2015. *“Ragam Pengembangan Model Pembelajaran”*. Sumatera Barat : Kata Pena, Cet. Ke-2.h. 102

2. Belum di terapkannya model pembelajaran *Take And Give* pada pembelajara PKn.
3. Masih rendahnya hasil belajar PKn siswa, yaitu dari 34 orang siswa hanya 14 orang siswa (40,5%) yang memenuhi KKM dan 20 orang siswa (70,5%) belum memenuhi KKM .
4. Perlu ditingkatkan bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih perlu di tingkatkan
6. Aktivitas siswa masih rendah
7. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan di kelas masih berpusat pada guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Globalisasi sebelum di terapkannya model *Take and Give* di SDN 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Globalisasi setelah di terapkannya model *Take and Give* di SDN 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?

3. Bagaimana respon siswa pada pembelajaran Globalisasi terhadap penerapan model pembelajaran *Take And Give* di SDN 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Globalisasi sebelum diterapkannya model *Take and Give* di SDN 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Globalisasi setelah diterapkannya model *Take and Give* di SDN 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
3. Respon siswa pada pembelajaran Globalisasi terhadap penerapan model pembelajaran *Take And Give* di SDN 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

Sebagai masukan dan menambah wawasan keilmuan bagi penulis dan pembaca lainnya dan bahan bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa memberikan pengalaman kepada siswa dengan belajar menggunakan model *Take and Give*.
- b. Bagi Guru hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru mengenai model *Take and Give* yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas guru.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 105335 Kebun Sayur, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang.
- d. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model *Take and Give* serta dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penelitian tindakan kelas dan dapat meningkatkan penguasaan mengajar dengan menerapkan model *Take and Give*.
- e. Bagi Institusi sebagai bahan masukan bagi perguruan tinggi untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar meningkat.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentuan terjadi atau tindakan proses belajar. Proses belajar berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilungkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan mental relative lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kehidupan pribadi baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya.⁷

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Interaksi yang

⁷M. Andi Setiawan. 2017. "*Belajar dan Pembelajaran*". Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia. h. 3

terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran, dan berbagai sumber belajar dan fasilitas.⁸

Menurut Hudojo Belajar adalah kegiatan bagi setiap orang pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, di modifikasi dan berkembang disebabkan belajar. karena itu seseorang dikatakan belajar bila dapat di asumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.

Menurut sadiman bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersikap pengetahuan dan keterampilan maupun yang menyangkut nilai dan sikap.

Menurut Winkel belajar didefinisikan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, keterampilan dan nilai-nilai sikap yang bersifat relative konstan dan bekas. Menurut sudjana bahwa belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, keterampilannya, kecapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek lainnya yang ada pada individu. Menurut Hamalik

⁸ Azhar Arsyad. 2013. "*Media Pembelajaran*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. h. 1

belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.⁹

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan juga berlangsung dalam segala lingkungan baik khusus diciptakan untuk kepentingan pendidikan maupun yang ada dengan sendirinya.

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah terhadap anak yang bersekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.¹⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang aktif. Belajar adalah proses merealisasi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu apabila kita berbicara tentang belajar maka kita berbicara bagaimana mengubah tingkah laku seseorang.

⁹Muhammad Fathurrohman. 2017. *“Belajar dan Pembelajaran Modern”*. Yogyakarta:Garudhawaca. h. 3-5

¹⁰Abdul Kadir. 2012. *“Dasar-dasar Pendidikan”* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group. h. 59-60

Al-Qur'an juga memandang bahwa belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Belajar sebagai kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia yang mana hal itu tercantum dalam firman Allah dalam surah Al-alaq : 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artiya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan; dia telah menciptakan manusia dari segumpalan darah; bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah; yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam; dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam ayat ini terkandung pula bukti yang menunjukkan bahwa Allah menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuk secara jelas. Kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang paling utama, yaitu menulis dan menganugrahkan ilmu pengetahuan sebelum itu ia tidak mengetahui apa pun juga.

Hal ini juga sesuai dengan firman Allah Swt yang terdapat di dalam Q.S Al-Mujadillah: 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
 دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah : 11).¹¹

Maksud ayat di atas yaitu setiap manusia yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun dunia. Kemudian orang yang beriman dan berilmu, berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau hanya berilmu saja.

Sesuatu yang dikatakan sebagai belajar ketika memenuhi kriteria yaitu sebagai berikut :

¹¹ Ahmad Mustafa Al-Maragi. 1993. *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*. Semarang: CV. Toha Putra. h.11

a. Terjadi perubahan dalam kondisi sadar

Individu yang mengalami proses belajar tentunya menyadari bahwa dirinya mengalami suatu perubahan sebagai akibat dari proses belajar, dan perubahan tersebut bisa terlihat dengan adanya sesuatu kemampuan yang lebih dalam suatu hal tergantung dari apa yang dipelajarinya.

b. Perubahan menjadi lebih baik (Positif)

Perubahan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang tentunya harapannya bisa memberikan perubahan yang lebih baik bagi orang yang belajar. dengan belajar harapannya ada suatu kebaikan yang bertambah dalam dirinya.

c. Perubahan tersebut mempunyai Tujuan

Perubahan dalam proses belajar tentunya mempunyai arah dan tujuan tertentu, perubahan tersebut tergantung dari belajar yang dilaksanakan oleh seseorang. Perubahan belajar terjadi searah dengan tujuan yang dilakukan oleh seseorang.

d. Perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman

Sebagian besar orang awan berpandangan bahwa belajar sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan formal yaitu sekolah. Tetapi perlu kita ketahui bahwa belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, dan belajar tidak hanya

terjadi atas latihan saja tetapi belajar juga bisa terjadi karena pengalaman yang dialami oleh seseorang secara langsung.¹²

Dengan kemampuan belajar, diharapkan para siswa mampu menyesuaikan diri dan mengikuti perubahan serta perkembangan masyarakat yang semakin cepat. Dengan konteks belajar bagaimana belajar, siswa menerima pengalaman-pengetahuan, memodifikasi tingkah laku, dan melaksanakan proses belajar secara tuntas (*mastery Learning*) untuk mencapai tujuan belajar yang telah di targetkan dalam program belajar dan beban belajar siswa yang bersangkutan. Tujuan belajar berorientasi kepada pengembangan kemampuan para siswa, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan unsur-unsur rasional (tujuan atau arah tertentu), perilaku yang sesuai dengan hasil-hasil belajar yang diharapkan, dan kondisi yang diinginkan. Tiap-tiap kemampuan hendaknya memenuhi kriteria-kriteria kognitif, afektif dan psikomotorik.¹³

Dijelaskan dalam hadist Rasulullah SAW tentang kewajiban menuntut ilmu/belajar, yaitu

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ "

Artinya: Rasulullah SAW bersabda: "menuntut ilmu hukumnya Fardhu bagi setiap muslim, laki-laki maupun perempuan".¹⁴

¹² M. Andi Setiawan. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia. h. 3-5

¹³ Popi Sopiadin. 2010. "Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa". Bandung: Ghalia Indonesia. h. 26

¹⁴ As'ad. 1978. "Terjemah Ta'lim". Yogyakarta: Menara Kudus. h. 4

Hadis diatas menyatakan bahwasannya Rasulullah SAW memerintahkan kita setiap manusia baik laki-laki ataupun perempuan hukumnya wajib untuk menuntut ilmu.

Belajar pada dasarnya merupakan proses untuk membantu perkembangan keterampilan berfikir (*thinking skill*). Keterampilan berfikir adalah salah satu aspek kecakapan hidup yang sangat perlu mendapat perhatian dan diperkembangkan melalui proses pendidikan. Kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupannya terutama dalam upaya menyelesaikan masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya ditentukan oleh keterampilan berfikir yang dimilikinya. Belajar bagaimana cara berfikir yang baik menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara peserta didik sebagai individu dengan lingkungan sekitarnya.¹⁵

Jadi belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya.

2. Ciri-ciri belajar

- 1) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi dan melampaui
- 2) Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
- 3) Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong
- 4) motivasi yang kontinu.
- 5) Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid.

¹⁵ Wahab Jufri. 2013. "*Belajar dan Pembelajaran Sain*". Bandung: Pustaka Reka Cipta. h.

- 6) Proses belajar berlangsung secara efektif dibawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.¹⁶

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga katagori ranah yaitu, Kognitif, Afektif, Psikomotorik.

a) Ranah Kognitif

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (Otak), Bloom mengelompokkan ranah kognitif kedalam enam katagori dari yang sederhana sampai paling konflik dan diasumsikan bersifat hirarkis, yang berarti tujuan pada level yang tinggi dapat dicapai apabila tujuan pada level rendah dikuasai.

Tingkatan pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, pengetahuan tersebut disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan atau mengingatkan kembali. Tingkat pemahaman mencakup kemampuan untuk membandingkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi karakteristik, menganalisis dan menyimpulkan. Tingkatan penerapan mencakup kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari kedalam situasi atau konteks lain.

¹⁶ Oemar Hamalik. 2013. "*Proses Belajar Mengajar*". Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet.ke-15. h. 31

b) Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan kecerampilan gerak baik, gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. Harrow membagi ranah psikomotorik kedalam lima level yang tersusun secara hirarkis dimulai dari gerak sederhana sampai ke gerak yang kompleks. Level tersebut adalah meniru (imitation), manipulasi (manipulation), ketepatan gerak (precision), artikulasi (articulation), dan naturalisasi (naturalization).

c) Ranah Afektif

Sikap adalah suatu istilah dalam bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut Attitude. Attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap suatu objek ini, berarti bahwa sikap itu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada pada diri masing-masing seperti perbedaan bakat, minat, pengetahuan, pengalaman, intensitas perasaan dan situasi lingkungan. Demikian juga sikap seseorang terhadap suatu yang sama mungkin saja tidak sama.¹⁷

Hasil belajar juga dapat diartikan hasil dari suatu proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses

¹⁷ Nurmawati. 2015. "Evaluasi Pendidikan Islam". Bandung: Ciptapustaka Media. h. 53-61

evaluasi hasil belajar. dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya awal dan puncak proses hasil belajar.

Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartinya sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes menganal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁸

Dalam mengajar, kita selalu sudah mengetahui tujuan yang harus kita capai dalam mengajarkan suatu pokok bahasan. Untuk itu, kita merumuskan tujuan intrksional khusus, yang didasarkan pada Taksomi Bloom tentang tujuan-tujuan prilaku, yang meliputi tiga domain: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar disebut kemampuan. Kemampuan itu perlu dibedakan karena kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia dn juga karena kondisi-kondisi untuk memperoleh berbagai kemampuan itu berbeda.¹⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

¹⁸ Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: kencana. H. 5

¹⁹ Ratna Wilis Dahar. 2011. *“Teori-Teori Belajar & Pembelajaran”*. Jakarta: Erlangga. h. 118

1. Faktor *Internal* yaitu :
 - a) Faktor biologis (jasmaniah) yang berhubungan dengan keadaan fisik siswa tersebut seperti kondisi kesehatan dan kondisi normal fisik (tidak mempunyai cacat tubuh).
 - b) Faktor psikologis (rohani) yang berhubungan dengan kondisi mental tersebut. Faktor psikologis meliputi : intelegensi, minat, bakat dan motivasi.
2. Faktor *Eksternal* yaitu :
 - a) Faktor keluarga (cara orang tua dalam mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi).
 - b) Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan kelengkapan fasilitas.
 - c) Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, proses dan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Jika faktor internal seperti perhatian terganggu atau berkurang, maka sebaiknya guru mencari penyebabnya, mungkin saja cara guru dalam menyampaikan pelajaran kurang menarik, mungkin saja metode yang digunakan guru dalam menyampaikan

²⁰ Oemar Hamalik. 2007. "*Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*". Bandung: Tarsito. h. 67-68

pelajaran sangat membosankan, dan mungkin saja strategi yang digunakan guru belum tepat.

5. Model Pembelajaran *Take And Give*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar²¹.

Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generative. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan

²¹ Agus Suprijono. 2015. "*Cooperative Learning*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.ke-XIV. h. 65

gaya mengajar guru, yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*style of Learning and Teacher*).²²

Model pembelajaran menerima dan memberi (Take And Give) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya. Adapun media model pembelajaran take and give adalah kartu dengan ukuran 20 x 15 cm untuk sejumlah siswa yang ada. Kemudian setiap kartu berisi nama siswa, bhan ajar (sub tema) dan nama yang diberi informasi, kompetensi dan sajian materi.²³

“Model pembelajaran meneriman dan memberi (*Take And Give*) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (Yuanta 2010). Model *Take And Give* (memberi dan menerima) diterapkan untuk melatih siswa menjadi narasumber dan mitra belajar bagi teman-teman yang lain, dengan saling bertukar pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu setiap siswa dituntut untuk menguasai materi yang menjadi topik bahasannya dan mempunyai kemampuan berkomunikasi, sehingga ia dapat menyampaikan materi tersebut kepada siswa lain. sedangkan siswa yang menerima informasi dituntut pula untuk dapat menangkap materi yang disampaikan kepadanya dengan baik. Karena ia pun harus mampu mengembangkan sebuah contoh yang relevan dengan materi yang diterimanya”²⁴.

Model pembelajaran menerima dan memberi merupakan dengan sintaks, siapkan kartu dengan berisi nama siswa-bahan belajar dan nama yang diberi,

²² Hanafiah. 2010. “*Konsep Strategi Pembelajaran*”. Bandung: PT Refika Aditama. h. 41

²³ Irmas Kurniasih. 2015. “*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*”. Sumatera Barat : Kata Pena, Cet. Ke-2.h. 102

²⁴ Mega Puspita Dewi. *Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn SD. Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* . Volume 2 No: 1 Tahun 2014. Diakses Tanggal 27 Januari 2019, pukul 15.00 WIB

informsikan kompetensi, sajian materi, pada tahap pemantapan tiap siswa diseluruh berdiri dan mencari teman dan saling informasi tentang materi atau pendalaman-perluasannya kepada siswa lain kemudian mencatatnya pada kartu, dan seterusnya dengan siswa lain secara bergantian, evaluasi dan refleksi.²⁵

Sebagaimana Nabi Shallahu'alaihi wasallam bersabda

أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِّنَ أَلْيَدِ السُّفْلَى , أَلْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ وَ السُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ

Artinya :

*Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Tangan di atas yaitu orang yang memberi infak dan tangan di bawah yaitu orang yang meminta-minta.*²⁶

Maksud hadis di atas yaitu di larang dalam syari'at bila seseorang tidak sangat membuhkan, karena meminta-minta dalam syari'at Islam tidak boleh, kecuali sangat terpaksa. Jadi dari hadis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa tangan di atas yaitu memberi, sedangkan tangan di bawah yaitu orang yang menerima. Dengan demikian jika dikaitan dengan proses pembelajaran bahwa seorang guru harus bisa memberikan informasi yang baik kepada peserta didik dan peserta didik harus bisa menerima informasi dari guru tersebut.

²⁵ Ngalimun. 2017. "Strategi dan Model Pembelajaran". Yogyakarta: Aswaja Pressindo. h. 246

²⁶ Al-Bukhari (no. 1429) dan Muslim (no. 1033), dari Abdullah bin 'Umar Radhiyallahu anhuma

Model Pembelajaran *Take And Give* adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang didalamnya kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh siswa masing-masing kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan kartu yang ada, lalu diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang ada pada dirinya dan yang diterima melalui kawan sepasangnya.

Sebagaimana di jelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 195 yaitu :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya :

Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Belanjakanlah (harta bend kalian) di jalan allah, dan janganlah kalian menjatuhkan diri kalian sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. Jika dikaitkan dalam dalam pendidikan tentang menerima dan memberi bahwa kita harus berbuat baik dalam masalah pembelajaran kepada semua orang, karena itu termasuk perbuatan yang sangat di sukai oleh Allah jika memberikan ilmu kepada orang lain.

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik dalam semua urusannya. Maka Allah memberikan pahala yang besar kepada mereka dan membimbing mereka ke jalan yang benar.

Dengan demikian komponen yang berperan penting dalam pelaksanaan model pembelajaran ini adalah penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi dan pengevaluasi yang dapat mengetahui kemampuan siswa.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Take And Give*

- a) Guru menyiapkan kelas bagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Untuk memantapkan penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihapal) selama 5 menit.
- c) Kemudian perintahkan siswa untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.
- d) Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.
- e) Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberikan dan menerima masing-masing (*Take And Give*).
- f) Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *Take And give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (Kartu orang lain).

- g) Guru dan siswa bersama-sama memberi kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.²⁷

c. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran *Take And Give*

Kelebihan model pembelajaran *Take And Give*

- a) Model pembelajaran ini tidak kaku, karena seorang guru boleh memodifikasikan lagi penggunaannya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan serta situasi proses belajar mengajar.
- b) Materi akan terarah, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum dibagikan kartu pada siswa.
- c) Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain
- d) Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
- e) Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau ia harus menghafal dan paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya.
- f) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dimintai pertanggung jawaban atas kartu yang diberikan kepadanya.

Kelemahan Model Pembelajaran *Take And Give*

- a) Pada saat mencari pasangan ditemukan ketidak teraturan, sebab adanya siswa yang lari sana dan lari sini.

²⁷ Irmas Kurniasih. 2015. "*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*". Sumatera Barat : Kata Pena, Cet. Ke-2. h. 103-104

- b) Kemampuan siswa untuk menyampaikan materi pada temannya kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.
- c) Adanya siswa yang ketemu dengan temannya bukan membahas materi ajar yang disampaikan padanya, tetapi malah ia cerita atau mengobrol tentang masalah kehidupannya.²⁸

6. Pembelajaran PKn

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara Warga Negara yang dapat dandalkan oleh bangsa dan Negara. Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya ujung tombak untuk membangun karakter bangsa peserta didik, karena Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan moral yang mengajarkan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia yang tertuang di dalam Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan pola pikir, sikap dan perilaku warga Negara.²⁹

Permendiknas No. 22 tahun 2006 pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Hal senaa juga disampaikan oleh Setyorina (2013) Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang yang berkarakter pada budaya Indonesia, serta diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari

²⁸Istarani. 2012. *“Model Pembelajaran Inovatif”*. Medan: Media Persada. H.188-189

²⁹Maulana Arafah Lubis. 2018. *“Pembelajaran PPKn Di SD/MI”*. Medan: Akasha Sakti. h.

peserta didik, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan menurut Sendiasih (2017) menyatakan pendidikan Kearganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan menanamkan cinta tanah air dan menjadikan warga Negara yang baik dan mempunyai kontribusi terhadap bangsa dan Negara.³⁰

Kita semua tahu bahwa Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan bagaimana warga Negara itu tidak hanya tunduk dan patuh teradap Negara, tetapi juga mengajarkan bagaimana sesungguhnya warga Negara itu harus toleran dan mandiri. Pendidikan ini membuat setiap generasi baru memiliki ilmu pengetahuan, pengembangan keahlian, dan juga pengembangan karakter public. Pengembangan komunikasi dengan lingkungan yang lebih luas tercakup dalam pendidikan kewarganegaraan. Meskipun pengembangan tersebut bisa dipelajari tanpa menempuh pendidikan kewarganegaraan, akan lebih baik lagi jika pendidikan ini dimanfaatkan untuk mengembangkan diri seluas-luasnya.³¹

Dalam konteks pendidikan Nasional, Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebgai wadah dan instrument untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

³⁰ Hari Setiyawan. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tike And Give Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurusan Universitas Kristen Satya Wacana. Volume 4. Nomor 2 Tahun 2018. Diakses Tanggal 27 Januari 2019,pukul 15.00 WIB

³¹ Sarina, dkk. 2017. “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”. Yogyakarta: CV Budi Utama. h. 18

kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³²

Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan memiliki karakteristik yaitu menekankan pada pemecahan masalah, bisa dijalankan dalam berbagai konteks, mengarahkan siswa menjalani pembelajaran yang mandiri. Pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan kecakapan kewarganegaraan dan karakter siswa SD/MI sehingga siswa mampu dan berani berbicara dalam mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan suatu permasalahan dan dapat memecahkannya. Pentingnya pelajaran pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa SD/MI dapat menguatkan siswa untuk cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai nilai-nilai Pancasila agar kelak mereka mampu mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari. Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan siswa untuk mampu memahami maupun melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggung jawab, dan demokratis. Pendidikan Kewarganegaraan memberikan pengajaran kepada siswa SD/MI untuk saling memahami sesama warga Negara dan menanamkan kepada mereka makna Bhineka Tunggal Ika.³³

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mengembangkan karakter bangsa Indonesia yang antara lain : (a) membentuk kecakapan partisipatif warga Negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (b)

³²A. Ubaedillah. 2017. “*Pancasila Demokrasi dan Pendegahan Korupsi*”. Jakarta: Kencana. h. 5

³³Maulana Arafah Lubis. 2018. “*Pembelajaran PPKn Di SD/MI*”. Medan: Akasha Sakti. h. 29

menjadikan Warga Negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjadi persatuan dan integritas bangsa; dan (c) mengembangkan kultur demokratis yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab.³⁴

Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi untuk, yaitu : (a) Sebagai wahana untuk membentuk warga Negara cerdas, terampil dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan Negara Indonesia; (b) Sebagai media pendidikan demokrasi Pancasila sekaligus berfungsi sebagai benteng yang melindungi, memelihara dan menjamin kelestarian jati diri dengan Indonesia; dan (c) Sebagai filter untuk menyaring nilai-nilai sosial budaya, baik yang datang dari luar negeri maupun yang tumbuh dari dalam negeri.³⁵

7. Globalisasi

a. Pengertian Globalisasi

Istilah globalisasi berasal dari kata “globe” (pea dunia yang berbentuk bola). Dari kata “Globe” ini selanjutnya lahir istilah “global” (yang artinya meliputi seluruh dunia). Dilihat dari akar katanya, globalisasi berasal dari kata *global* dan *sasi*. *Global* bermakna meliputi seluruh duni, *sasi* berarti proses. Jadi, globalisasi berarti proses yang melanda seluru dunia.

³⁴ Ibid, “*Pancasia Demokrasi dan Pendegahan Korupsi*”, h. 18

³⁵Josef M Monteiro. 2015. “*Pendidikan Kewarganegaraan*”. Yogyakarta: CV Budi Utama. h.

Dalam pengertian yang lebih luas, globalisasi berarti proses menyatukan berbagai macam bidang, seperti politik, ekonomi, perdagangan, sosial dan budaya dari Negara-negara yang ada diseluruh dunia.

Globalisasi terlihat nyata pengaruhnya dari kemajuan manusia dibidang teknologi komunikasi dan transportasi. Teknologi komunikasi membuat batas-batas Negara seolah hilang. Globalisasi membuat keadaan dunia nyaris sama, misalnya dalam hal gaya hidup serta gemeran orang akan makan dan musik.

Teknologi transportasi menjadi waktu berputar sangat cepat. Perjalanan dari Indonesia menuju Inggris bisa dilakukan dalam waktu singkat. Padahal perjalanan itu melalui benua dan samudra yang sangat luas.

b. Pengaruh Globalisasi dalam berbagai bidang kehidupan

Globalisasi telah memengaruhi kehidupan manusia di berbagai belahan dunia. Bidang-bidang yang dipengaruhi globalisasi antara lain yaitu :

a) Politik

Kehidupan politik di berbagai Negara hampir sama dengan serupa. Semua Negara seperti saling memengaruhi dan dipengaruhi. Paham demokrasi dianut oleh berbagai Negara didunia. Pemilu dilakukan di Negara-negara untuk memilih wakil-wakil rakyat. Kekuasaan legislative, eksekutif, dan yudikatif.

b) Ekonomi

Globalisasi sangat memengaruhi perdagangan ekonomi. Pemilik modal dari jepang atau Jerman, dapat mendirikan pabrik-pabrik di AS. Sebaliknya, para pemilik modal dari AS juga dapat mendirikan pabrik di negara-negara itu dan memasarkannya.

c) Budaya

Tahukah kamu music *rock* ? itulah salah satu wujud pengaruh globalisasi. Kaum muda dari berbagai Negara berusaha mempelajari dan memainkan music keras itu. Tak hanya itu, dari music *rock* pula muncul gaya rambut, gaya berpakaian, dan bahkan gaya hidup.

d) Komunikasi

Kemajuan teknologi di bidang komunikasi menjadikan dunia ini seolah tanpa batas-batas wilayah. Di belahan dunia yang satu, seseorang dapat dengan mudah dan jelas berbicara lewat telepon dengan seseorang yang tengah berada di belahan dunia yang lain.

e) Transportasi

Dahulu orang hanya menggunakan perahu, kapal laut, dan kereta api, untuk pergi ke tempat yang jauh. Sekarang sudah ada pesawat terbang. Pesawat terbang membuat jarak antarnegara dan antar pulau seolah semakin dekat. Jarak yang semula ditempuh selama berhari-hari dapat ditempuh hanya dalam beberapa jam saja.

f) Sosial

Apa yang terjadi ketika sebuah bangsa mengalami bencana ? berdayun-dayun masyarakat dunia memberikn bantuan. Saat rakyat aceh terkena bencana tsunami, masyarakat dunia langsung bergerak menolong. Organisasi sosial dari berbagai Negara juga turut membantu.

c. Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

Globalisasi memiliki dampak dalam masyarakat. Dampak itu di rasakan oleh semua lapisan masyarakat. Dampak globalisasi ada dua yaitu negatif dan positif.

Dampak negatif merupakan pengaruh yang merugikan hamper seluruh msyarakat di dunia. Dampak negatif globalisasi antara lain yaitu; (1) jati diri bangsa terkikis, (2) industry dalam Negari terancam, dan (3) batas-batas antar negara menjadi tidak jelas. Dampak positif merupakan pengaruh yang menguntungkan bagi seluruh masyarakat. Beberapa dampak positif globalisasi yaitu; (1) Hubungan komunikasi menjadi lebih mudah, (2) pertukaran informasi antarnegara sangat lancar, dan (3) harga barang menjadi lebih murah.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian ini didukung oleh Bayu (2012) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pkn kelas V Semester I SD No. 4 Banyuasri Buleleng. Dengan hasil penelitian selama 2 siklus, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa penerapan model

take and give. Tingkat persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 68% menjadi 76% berada pada katagori tinggi.

2. Penelitian ini didukung oleh Uchti Prihastin (2016) yang berjudul Penerapan Tipe *Take And Give* untuk Meningkatkan Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN 2 Sidodadi Pekalongan Lampung Timur. Dengan hasil penelitian selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan teknik non tes dan tes. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi dan tes formatif. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat diketahui dari persentase klasikal pada siklus I yang menunjukkan katagori “aktif” dan siklus II menunjukkan katagori “Sangat Aktif”. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal pada siklus I yang menunjukkan katagori “Sedang” dan siklus II menunjukkan katagori “Tinggi”
3. Penelitian ini didukung oleh Desfi Adeline (2018) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantu Media Terhadap Belajar PKn kelas V MIN 10 Bandar Lampung. Dengan Hasil penelitian uji hipotesis tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan thitung adalah 9,434 dan ttabel adalah 1,671 sehingga hasilnya thitung > ttabel ($9,434 > 1,671$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media grafis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran PKn di MIN 10 Bandar Lampung.

C. Kerangka Berfikir

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan mental relative lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kehidupan pribadi baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya. Kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupannya terutama dalam upaya menyelesaikan masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya ditentukan oleh keterampilan berfikir yang dimilikinya.

Model Pembelajaran *Take And Give* adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang didalamnya kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh siswa masing-masing kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan kartu yang ada, lalu diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang ada pada dirinya dan yang diterima melalui kawan sepasangnya.

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan suatu model pembelajaran untuk mendorong minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa. Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran *Take And Give* ini di harapkan kegiatan pembelajaran pada siswa kelas IV SDN 105335 Kebun Sayur Kecamatan tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang dapat lebih kesan

dan bermakna, sehingga hasil belajar yang semula cenderung dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan materi Globalisasi di kelas IV SDN 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2018/2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.³⁶

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³⁷

Suharsimi (2002) menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian” + “Tindakan” + “Kelas”. Makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut.

Penelitian, kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data-data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah yang dikaji.

Tindakan, suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan

³⁶ Epon Ningrum. 2014. “*Penelitian Tindakan Kelas*”. Yogyakarta: Ombak. h. 22

³⁷ Nurdina Hanifah. 2014. “*Memahami Penelitian Tindakan Kelas*”. Bandung: Upi Press. h. 2

Kelas, sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, pratikum dilaboratorium atau belajar tempat lain dibawah arahan guru.³⁸

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 105335 Kebun Sayur Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang, Tahun Pelajaran 2019 semester genap yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Globalisasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give*.

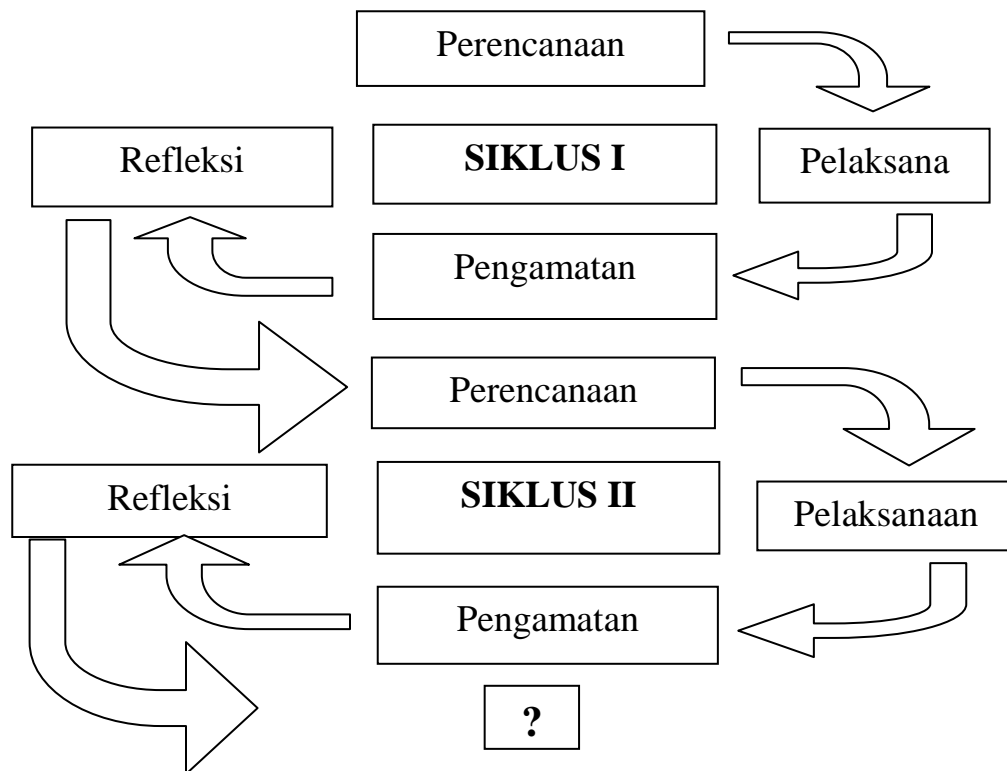
C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SDN 105335 Kebun Sayur Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang. Di dalam proses pembelajaran siswa diajar oleh guru kelas yang bernama Haritonang S.Pd. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019 yaitu pada bulan Januari. Mata pelajaran yang akan di teliti adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

³⁸Salim & dkk. 2017. "*Penelitian Tindakan Kelas*". Medan: Perdana Publishing. h. 19-20

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian, tindakannya dilakukan melalui proses pengkajian ulang. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal atau orientasi untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, keadaan di dalam kelas dan mengidentifikasi kemungkinan masalah-masalah yang akan muncul sehingga secara tidak langsung peneliti akan mempersiapkan langkah dan model untuk memecahkan persoalan yang kelak akan dihadapi dikelas tersebut, kemudian guru menentukan langkah-langkah untuk perencanaan tindakan



Gambar 3.1. Siklus Kegiatan PTK³⁹

³⁹Suharsimi Arikunto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara h. 4.

Adapun langkah-langka yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran (menyusun RPP), sesuai dengan medel pembelajaran *Take And Give*. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Mempersiapkan materi ajar tentang Globalisasi
- 3) Mempersiapkan bahan serta sumber belajar
- 4) Mempersiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes yang akan diberikan pada akhir siklus. Soal tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru yang bersangkutan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Menyajikan materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan satu kartu kepada setiap siswa tentang materi globalisasi untuk dipelajari (dihapal) selama 5 menit.
- 4) Guru perintahkan siswa untuk mencari pasangan kemudia saling menginformasikan materi yng di terimanya.
- 5) Guru memerintahkan siswa untuk mencatat nama pasangan pada kartu yang sudah diberikan.

- 6) Mengevaluasi hasil belajar dan memberikan kuis kepada siswa tanpa ada kerja kelompok.
- 7) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu.
- 8) Memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama.

c. Tahap Pengamatan

Pada penelitian ini, peneliti mencatat kejadian yang muncul kemudian ditulis dalam lembar pengamatan. Hal-hal yang diamati adalah hal-hal yang berkaitan dengan perilaku siswa Selama mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru. Pengamatan ini sendiri terdiri dari pengamatan proses pembelajaran dan pengamatan hasil pembelajaran. Pengamatan proses pembelajaran bertujuan untuk mengamati apakah proses pembelajaran sudah baik sesuai dengan yang direncanakan dan telah diterapkan pembelajaran *Tike And Give*. Selain itu, pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran dikelas.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti mengevaluasi bagaimana proses kegiatan berlangsung, apakah ada kemajuan dan kendala yang dialami selama proses kegiatan belajar mengajar. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus ke dua.

Siklus II

Mengingat hasil tes pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan maka peneliti mengadakan pengulangan tindakan pada siklus II agar peneliti dapat tercapai.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran (menyusun RPP), sesuai dengan model pembelajaran *Take And Give*. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Mempersiapkan materi ajar tentang Globalisasi.
- 3) Mempersiapkan bahan serta sumber belajar.
- 4) Mempersiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes yang akan diberikan pada akhir siklus. Soal tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru yang bersangkutan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan satu kartu kepada setiap siswa tentang materi globalisasi untuk dipelajari (dihapal) selama 5 menit.
- 4) Guru perintahkan siswa untuk mencari pasangan kemudian saling menginformasikan materi yang diterimanya.
- 5) Guru memerintahkan siswa untuk mencatat nama pasangan pada kartu yang sudah diberikan.

- 6) Mengevaluasi hasil belajar dan memberikan kuis kepada siswa tanpa ada kerja kelompok.
- 7) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu.
- 8) Memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama.

c. Tahap Pengamatan

Pada penelitian ini, peneliti mencatat kejadian yang muncul kemudian ditulis dalam lembar pengamatan. Hal-hal yang diamati adalah hal-hal yang berkaitan dengan perilaku siswa Selama mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru. Pengamatan ini sendiri terdiri dari pengamatan proses pembelajaran dan pengamatan hasil pembelajaran. Pengamatan proses pembelajaran bertujuan untuk mengamati apakah proses pembelajaran sudah baik sesuai dengan yang direncanakan dan telah diterapkan pembelajaran *Tike And Give*. Selain itu, pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran dikelas.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan diatas, kemudin peneliti melakukan refleksi atau proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refleksi dimaksudkan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan menganalisis pengaruh yang terjadi dengan melakukan tindakan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data PTK

a. Tes

Tes merupakan beberapa pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian. Dari hasil tes yang diperoleh dari setiap siklus melalui tes, kemudian diberi skor untuk setiap item. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes tertulis berupa tes objektif pilihan ganda yang dilakukan disetiap akhir siklus untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.⁴⁰

b. Observasi

Observasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi aktifitas kelas dilaksanakan oleh peneliti ketika mengajar dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *Tike And Give*. Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui perkembangan peningkatan prestasi belajar siswa pada saat belajar.

c. Wawancara

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keberhasilan model pembelajarn yang diaplikasikan di dalam kelas. Wawancara ini juga dilakukan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Tike And Give*.

⁴⁰ Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka, Media Perintis. h.141

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen tersebut berupa daftar nama siswa, hasil kerja siswa, RPP dan foto-foto mengenai aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan tes.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

- a. Observasi : menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn.
- b. Wawancara : menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap dan teman sejawat tentang model pembelajaran *Take And Give*.
- c. Dokumen : data-data berupa informasi, gambar atau foto pada saat proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis untuk mengetahui kesimpulan dalam melaksanakan penerapan model pembelajaran *Take And Give* pada materi Globalisasi diantaranya melihat hasil siswa dan masalah-masalah yang dihadapi siswa, adapun dalam bentuk teknik analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Setelah tes hasil dilakukn selanjutnya tes tersebut dikoreksi, dipelajari, yang bertujuan untuk menggolongkan menyusun data dan mengorganisasikan jawaban

siswa berdasarkan butir soal. Hal ini dilakukan untuk menuliskan data dalam tabel yang disediakan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan pemaparan data hasil yang telah direduksi sebelumnya. Dengan penyajian data, peneliti akan mendapat memahami masalah terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

c. Penarik kesimpulan

Penarik kesimpulan adalah proses pengambilan inti sari dari data yang sudah terorganisasikan tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil jawaban siswa tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan kemampuan siswa yang telah tercapai. Hasil jawaban siswa tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan kemampuan siswa yang telah di capai.

Berasarkan jenis kesulitan yang dialami siswa dilakukan analisi pemikiran dalam mengupayakan penanggulangan kesulitan tersebut agar hasil belajar siswa semakin meningkat. Analisis data zainal aqib. Analisis ini dilakukn untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Penilaian Tugas dan Test

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, Selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Ketengan: ΣX : Skor perolehan Siswa

ΣN : Skor Total

2. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Menurut zainal aqib ada dua katagori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan model pembelajaran *Take And Give* dalam materi globalisasi dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan soal. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 70% maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Jadi dapat disimpulkan analisa data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tindakan siklus II dilanjutkan.

Adapun kriteria ketuntasan belajar siswa adalah :

- a. Siswa yang memperoleh nilai KKM ≥ 70 artinya tuntas
- b. Siswa yang memperoleh nilai KKM ≤ 70 artinya tidak tuntas.

Agar kelas dianggap tuntas dalam pembelajaran, maka 80% dari seluruh jumlah siswa kelas IV harus mendapatkan nilai KKM ≥ 70 . Sisa yang tidak tuntas juga tetap menjadi perhatian guru kelas, namun dilakukan di luar jam formal pembelajaran.

⁴¹Zainal Aqib, Dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung; YramaWidya, h. 39.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Peneliti dilakukan DI SDN 105335 Kebun Sayur, kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang melalui Model Pembelajaran *Take And Give* pada mata pelajaran PKN materi Globalisasi di kelas IV SDN 105335 Kebun Sayur, kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang.

Adapun sekolah ini memiliki siswa yang cukup banyak yaitu berjumlah 398 siswa yaitu 199 laki-laki, dan 199 Perempuan.

Data Ruangan SD Negeri 105335 Kebun Sayur Kec. Tanjung Morawa

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Ruang kelas	12 Ruangan
2	Ruang UKS	1 Ruangan
3	Laboratorium Bahasa	-
4	Ruang perpustakaan	1 Ruangan
5	Ruang Tata Usaha	-
6	Ruang Guru	1 Ruangan
7	Kamar Mandi Siswa	2 perempuan dan 2 laki-laki
8	Mushola	1 Ruangan
9	Ruang Kepala sekolah	1 Ruangan
10	Kantin	2 Temapt

Tabel 3.1

Sebelum melakukan tindakan dengan penerapan Model Pembelajaran *Take And Give*, peneliti terlebih dahulu menemui kepala sekolah SD Negeri 105335 Kebun Sayur Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas IV B. Dalam penelitian ini penelitian bertugas menjadi guru di kelas IV B yang jumlah siswanya sebanyak 35 siswa.

Kemudian peneliti mewawancarai wali kelas IV B. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat dari daftar nilai semester I (ganjil) dengan jumlah 35 siswa.

Pada pertemuan awal, peneliti melakukan tes awal atau pre test pada siswa kelas IV B. Tes awal atau pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Globalisasi. Dari hasil Pre Test tersebut hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Berikut ini penyajian hasil belajar siswa pada saat tes awal atau pre test.

Tabel 3.2 Daftar Nilai Tes Awal (*Pre Test*)

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Nilai yang diperoleh	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abil Dika Ramadan	5	50		Tidak Tuntas
2	Adek Ella Damayanti	4	40		Tidak

					Tuntas
3	Akbar Hidayat Lubis	5	50		Tidak Tuntas
4	Arzaq	6	60		Tidak Tuntas
5	Dewi Sari	5	50		Tidak Tuntas
6	Dimas Fadilla	4	40		Tidak Tuntas
7	Desi Novita Sari	9	90	Tuntas	
8	Fahrul Rozy	6	60		Tidak Tuntas
9	Hendri Fahlepi	7	70	Tuntas	
10	Ichsan Abib Dermawan	6	60		Tidak Tuntas
11	Khanaya Ananda Yhufie	4	40		Tidak Tuntas
12	Kiara Azahra	6	60		Tidak Tuntas
13	Lala Sundari	5	50		Tidak Tuntas
14	M. Alwitz Andika Arija	5	50		Tidak Tuntas
15	M. Azrai Fawzan Purba	8	80	Tuntas	
16	M. Fahrezi	4	40		Tidak Tuntas
17	M. Haikal	4	40		Tidak Tuntas
18	M. Kabisat Septian Harianto	5	50		Tidak

					Tuntas
19	M. Wira Darma	6	60		Tidak Tuntas
20	M. Sutra	4	40		Tidak Tuntas
21	Nazla Zahra	7	70	Tuntas	
22	Nazuara Uzma	8	80	Tuntas	
23	Naqsyah Sabila	7	70	Tuntas	
24	Novi Anggraini Safitri	5	50		Tidak Tuntas
25	Putri Inayah Nasapa	4	40		Tidak Tuntas
26	Raihan Febriansyah	5	50		Tidak Tuntas
27	Riki Syahputra	4	40		Tidak Tuntas
28	Rindy Ramadhani	6	60		Tidak Tuntas
29	Selvia Tania	6	60		Tidak Tuntas
30	Syakilla Zahra Azhari	4	40		Tidak Tuntas
31	Triana Amelia	7	70	Tuntas	
32	T. MHD. Nuha Azka	5	50		Tidak Tuntas
33	Mhd. Septiansyah	6	60		Tidak Tuntas
34	Yusril Ananda	6	60		Tidak Tuntas

35	Yoga Triarwangga	5	50		Tidak Tuntas
Jumlah		188	1880	7	28
Rata-rata			53,7		
Tuntas (%)				20%	80%
Tidak Tuntas (%)					
Ketuntasan Klasik			20%		

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa masih memiliki tingkat keberhasilan dibawah kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 53,7. Dimana nilai KKM yang ditentukan sekolah dalah 70. Terdapat 7 siswa (20%) telah tuntas dan mencapai KKM. Sedangkan 28 siswa (80%) belum mencapai nilai KKM. dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih sangat rendah terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Globalisasi.

Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan siklus I melalui model pembelajaran *Take And Give*.

B. Uji Hipotesis

1. Tindakan Siklus I

Deskripsi data tindakan siklus I terdiri dari atas :

a) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebagai awal melakukan tindakan, adapun langkah-langkah tindakan yang dipersiapkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan materi yang mau diajarkan
3. Menyiapkan post Tes I untuk mengukur hasil belajar siswa
4. Menyiapkan lembar observasi untuk situasi belajar ketika menggunakan model Pembelajaran *Take And Give*

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Globalisasi.

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan siklus I yaitu :

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membaca do'a bersama, mengabsen kehadiran siswa, menanyakan kabar setiap siswa dan literasi. Peneliti

menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan memberikan apersepsi dan motivasi siswa. Peneliti menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti menyampaikan materi ajar tentang Globalisasi dengan penerapan model pembelajaran *Take And Give*. Adapun langkah-langkah yang diterapkan adalah sebagai berikut :

Eksplorasi

- a. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari berhubungan dengan globalisasi di lingkungannya.
- b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang berbagai pengaruh globalisasi di lingkungannya.
- c. Siswa mengamati gambar untuk mengidentifikasi hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengaruh globalisasi berbagai aspek (teknologi, transportasi dan komunikasi).
- d. Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan

Elaborasi

- a. Setiap Siswa akan diberi materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihapal) selama 10 menit.
- b. Siswa diperintahkan untuk mencari pasangan dan saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.

- c. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.

Konfirmasi

- a. Guru melakukan evaluasi keberhasilan model pembelajaran *Take And Give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- b. Siswa yang diberikan pertanyaan harus menjawab sebagai perwakilan dari kelompoknya.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c) Tahap Observasi/Pengamatan

Dalam tahap observasi yang berperan sebagi pengamat adalah wali kelas IV B untuk mengamati aktivitasi guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No.	Keterangan	1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik Perhatian siswa			✓	
	b. Memberikan motivasi awal			✓	

	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			✓	
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan				
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan artikulasi suara			✓	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			✓	
	c. Antusiasme dalam perhatian			✓	✓
	d. Mobilitas posisi pengajar			✓	
3.	Penguasaan Bahan Belajar				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP			✓	
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)			✓	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahanbelajar			✓	
4.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan			✓	
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan			✓	

	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.				
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			✓	
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan			✓	
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan			✓	
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			✓	
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				
6.	Evaluasi Pembelajaran				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan			✓	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian				
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP			✓	
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan			✓	
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			✓	

	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran			✓	
8.	Tindak Lanjut/Follow Up				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok			✓	
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya				✓
	c. Memberikan motivasi untuk selalu tarus belajar				✓
	Jumlah Skors Aspek				

Tabel 3.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Meperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran				✓
2	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru			✓	
3	Merespon jawaban teman				✓
4	Berinteraksi dengan siswa lain pada saat saling memberikan informasi				✓
5	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib				✓

Keterangan : berilah tanda ceklis (✓) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamaan dengan kriteria sebagai berikut : 4 = sangat baik, 3 = baik , 2 = kurang baik dan 1 = tidak baik

d) Analisis Data

Di akhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal. Hasil perolehan nilai siswa pada saat post Test I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Daftar Nilai *Post Test I*

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Nilai yang diperoleh	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abil Dika Ramadan	5	50		Tidak Tuntas
2	Adek Ella Damayanti	5	50		Tidak Tuntas
3	Akbar Hidayat Lubis	6	60		Tidak Tuntas
4	Arzaq	7	70	Tuntas	
5	Dewi Sari	7	70	Tuntas	
6	Dimas Fadilla	3	30		Tidak Tuntas
7	Desi Novita Sari	7	70	Tuntas	
8	Fahrul Rozy	6	60		Tidak Tuntas
9	Hendri Fahlepi	7	70	Tuntas	
10	Ichsan Abib Dermawan	5	50		Tidak Tuntas
11	Khanaya Ananda Yhufie	6	60		Tidak

					Tuntas
12	Kiara Azahra	7	70	Tuntas	
13	Lala Sundari	6	60		Tidak Tuntas
14	M. Alwitz Andika Arija	6	60		Tidak Tuntas
15	M. Azral Fawzan Purba	8	80	Tuntas	
16	M. Fahrezi	4	40		Tidak Tuntas
17	M. Haikal	4	40		Tidak Tuntas
18	M. Kabisat Septian Harianto	8	80	Tuntas	
19	M. Wira Darma	7	70	Tuntas	
20	M. Sutra	6	60		Tidak Tuntas
21	Nazla Zahra	8	80	Tuntas	
22	Nazuara Uzma	8	80	Tuntas	
23	Naqsya Sabila	9	90	Tuntas	
24	Novi Anggraini Safitri	7	70	Tuntas	
25	Putri Inayah Nasapa	6	60		Tidak Tuntas
26	Raihan Febriansyah	5	50		Tidak Tuntas
27	Riki Syahputra	7	70	Tuntas	
28	Rindy Ramadhani	6	60		Tidak Tuntas
29	Selvia Tania	8	80	Tuntas	
30	Syakilla Zahra Azhari	5	50		Tidak Tuntas

31	Triana Amelia	5	50		Tidak Tuntas
32	T. MHD. Nuha Azka	7	70	Tuntas	
33	Mhd. Septiansyah	6	60		Tidak Tuntas
34	Yusril Ananda	8	80	Tuntas	
35	Yoga Triarwangga	6	60		Tidak Tuntas
Jumlah		215	2150	16	19
Rata-rata			61,4		
Tuntas (%)				45,7%	
Tidak Tuntas (%)					54,3%
Ketuntasan Klasik			45,7%		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai siklus I dari 35 orang siswa pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi, sebanyak 16 orang (45,7%) sudah mencapai KKM, sedangkan 19 orang (54,3%) belum mencapai KKM. Nilai terendah adalah 30 dan nilai yang tertinggi adalah 90, dengan nilai rata-rata 61,4 dan ketuntasan klasik sebesar 45,7%.

e) Refleksi

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai siklus I siswa belum tergolong tinggi, masih ada 16 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, selain itu juga diperlukan untuk mendapatkan nilai ketuntasan klasikal yang lebih baik seperti yang diinginkan peneliti yaitu sebesar 70%. Oleh karena itu, siswa yang

mengalami kesulitan dalam menjawab soal, untk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti perlu memperbaiki dan mengembangkan kembali rencana pembelajaran dengan melakukan pembelajaran siklus II

2. Tindakan Siklus II

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini relatif sama dengan tahap perencanaan pada siklus I yaitu peneliti melakukan diskusi awal dengan wali kelas IV B untuk membahas permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini khususnya permasalahan yang ditemukan saat siklus I. Adapun rencana atau langkah-langkah yang dipersiapkan peneliti dalam siklus II ini adalah menyusun RPP sesuai materi ajar yang diajarkan dengan penerapan Model Pembelajaran *Take And Give*, menyiapkan sumber dan media pembelajaran, menyiapkan lembar kerja siswa, dan menyiapkan soal-soal untuk evaluasi.

Berdasarkan hasil refleksi, evaluasi dan analisis data pada siklus I, disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum aktif dalam belajar dan hasil yang diperoleh siswa belm mencapai tngkat ketuntasan. Oleh karena itu dalam siklus II ini guru diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan kegiatan selama pembelajaran, menjadi fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran agar semua siswa mampu berperan aktif sehingga pelajaran yang akan diajarkan semakin meningkat.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah di rancang dalam perencanaan sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give*

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan siklus II yaitu :

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membaca do'a bersama, mengabsen kehadiran siswa, menanyakan kabar setiap siswa dan literasi. Peneliti menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan memberikan apersepsi dan motivasi siswa. Peneliti menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti menyampaikan materi ajar tentang Globalisasi dengan penerapan model pembelajaran *Take And Give*. Adapun langkah-langkah yang diterapkan adalah sebagai berikut :

Eksplorasi

- a. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari berhubungan dengan globalisasi di lingkungannya
- b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang berbagai pengaruh globalisasi di lingkungannya.

- c. Siswa mengamati gambar untuk mengidentifikasi hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengaruh globalisasi berbagai aspek (teknologi, transportasi dan komunikasi)
- d. Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan

Elaborasi

- a. Setiap Siswa akan diberi materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihapal) selama 10 menit.
- b. Siswa diperintahkan untuk mencari pasangan dan saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.
- c. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.

Konfirmasi

- a. Guru melakukan evaluasi keberhasilan model pembelajaran *Take And Give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- b. Siswa yang diberikan pertanyaan harus menjawab sebagai perwakilan dari kelompoknya.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

- b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam
- c) Tahap Observasi/Pengamatan

Dalam tahap observasi yang berperan sebagai pengamat adalah wali kelas IV B untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Keterangan	1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik Perhatian siswa				✓
	b. Memberikan motivasi awal				✓
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)			✓	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan				✓
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan			✓	
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan artikulasi suara				✓
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				✓
	c. Antusiasme dalam perhatian				✓
	d. Mobilitas posisi pengajar				✓

3.	Penguasaan Bahan Belajar				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				✓
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)				✓
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh			✓	
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar			✓	
4.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				✓
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan				✓
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.				✓
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			✓	
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan			✓	
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan			✓	

	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				✓
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran			✓	
6.	Evaluasi Pembelajaran				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan			✓	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian			✓	
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				✓
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan			✓	
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				✓
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				✓
8.	Tindak Lanjut/<i>Follow Up</i>				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok			✓	
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya				✓
	c. Memberikan motivasi untuk				✓

	selalu tarus belajar				
	Jumlah Skors Aspek				

Tabel 3.7 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Meperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran			✓	
2	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru			✓	
3	Merespon jawaban teman			✓	
4	Berinteraksi dengan siswa lain pada saat saling memberikan informasi				✓
5	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib				✓

Keterangan : berilah tanda ceklis (✓) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan dengan kriteria sebagai berikut : 4 = sangat baik, 3 = baik , 2 = kurang baik dan 1 = tidak baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus II berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang meningkat dibandingkan pada siklus I. Pada akhir pembelajaran siklus II diberi tes yang dianggap berhasil apabila nilai rata-rata siswa berada diatas nilai KKM yang telah ditetapkan 70.

d) Analisis Data

Di akhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal. Hasil perolehan nilai siswa pada saat post Test I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8 Daftar Nilai *Post Test II*

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Nilai yang diperoleh	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abil Dika Ramadan	9	90	Tuntas	
2	Adek Ella Damayanti	7	70	Tuntas	
3	Akbar Hidayat Lubis	10	100	Tuntas	
4	Arzaq	8	80	Tuntas	
5	Dewi Sari	9	90	Tuntas	
6	Dimas Fadilla	8	80	Tuntas	
7	Desi Novita Sari	8	80	Tuntas	
8	Fahrul Rozy	9	90	Tuntas	
9	Hendri Fahlepi	9	90	Tuntas	
10	Ichsan Abib Dermawan	7	70	Tuntas	
11	Khanaya Ananda Yhufie	8	80	Tuntas	
12	Kiara Azahra	8	80	Tuntas	
13	Lala Sundari	8	80	Tuntas	
14	M. Alwitz Andika Arija	8	80	Tuntas	
15	M. Azrai Fawzan Purba	10	100	Tuntas	
16	M. Fahrezi	9	90	Tuntas	

17	M. Haikal	7	70	Tuntas	
18	M. Kabisat Septian Harianto	9	90	Tuntas	
19	M. Wira Darma	9	90	Tuntas	
20	M. Sutra	6	60		Tidak Tuntas
21	Nazla Zahra	9	90	Tuntas	
22	Nazuara Uzma	9	90	Tuntas	
23	Naqsya Sabila	10	100	Tuntas	
24	Novi Anggraini Safitri	9	90	Tuntas	
25	Putri Inayah Nasapa	7	70	Tuntas	
26	Raihan Febriansyah	8	80	Tuntas	
27	Riki Syahputra	9	90	Tuntas	
28	Rindy Ramadhani	6	60		Tidak Tuntas
29	Selvia Tania	10	100	Tuntas	
30	Syakilla Zahra Azhari	9	90	Tuntas	
31	Triana Amelia	6	60		Tidak Tuntas
32	T. MHD. Nuha Azka	8	80	Tuntas	
33	Mhd. Septiansyah	8	80	Tuntas	
34	Yusril Ananda	9	90	Tuntas	
35	Yoga Triarwangga	8	80	Tuntas	
Jumlah		283	2830	32	3
Rata-rata			80,86		
Tuntas (%)				91,42%	
Tidak Tuntas (%)					8,57%
Ketuntasan Klasik			91,42%		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai siklus II dari 35 siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebanyak 32 siswa (91,42%) sudah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa (8,57%) belum tuntas. Nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100. Dengan nilai rata-rata 80,86 dan tingkat ketuntasan klasik sebesar 91,42%.

e) Refleksi

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka proses belajar-mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Globalisasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan *Pre Test* atau sebelum dilaksanakannya model pembelajaran *Take And Give* siswa memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 53,7 dan hanya 7 siswa (20%) siswa dinyatakan tuntas belajar. tingkat hasil belajar ini dibawah kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang bernilai 70.

Selanjutnya dilakukan SikLUS I setelah diberikan tindakan melalui menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dan setelah diberi tes post tes I menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi Globalisasi

mengalami peningkatan yaitu menjadi 45,7 % dimana siswa yang tuntas berjumlah 16 orang mendapat nilai rata-rata 61,4. Akan tetapi nilai yang diperoleh siswa belum mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh siswa yaitu 70, sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Setelah diberi tes post test II diperoleh hasil belajar siswa dari 35 siswa terdapat 32 siswa (91,42%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa (8,57%) belum mencapai tingkat ketuntasan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80,86. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Pada penggunaan model pembelajaran *Take And Give* di siklus II, peneliti dapat meningkatkan pengelolaan kegiatan selama pembelajaran, menjadi fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran agar semua siswa mampu berperan aktif sehingga pelajaran yang diajarkan semakin meningkat, peneliti lebih aktif meningkatkan komunikasi dengan siswa agar siswa memiliki keberanian dan kecakapan dalam bertanya. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Globalisasi di kelas IV SDN 105335 Kebun Sayur.

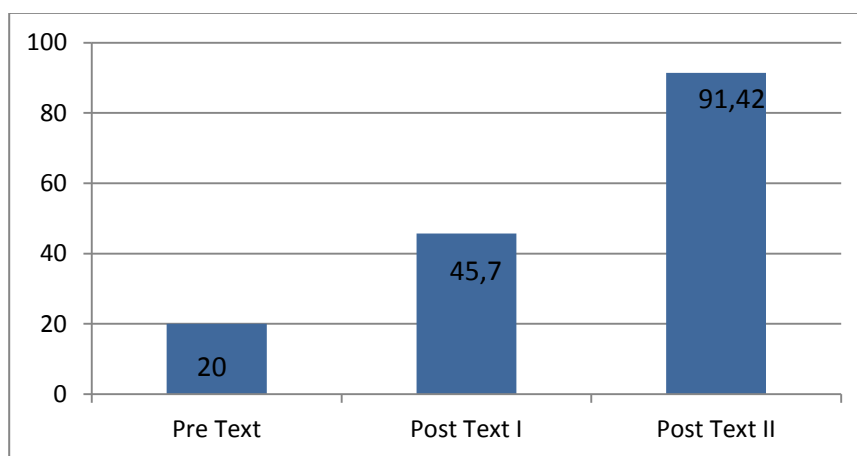
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.9 Deskripsi Hasil Belajar siswa Tes Awal atau Pree Test, post
Tes Siklus I dan siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pree Test	Post Test siklus I	Post Test siklus II
1	Abil Dika Ramadan	50	50	90
2	Adek Ella Damayanti	40	50	70
3	Akbar Hidayat Lubis	50	60	100
4	Arzaq	60	70	80
5	Dewi Sari	50	70	90
6	Dimas Fadilla	40	30	80
7	Desi Novita Sari	90	70	80
8	Fahrul Rozy	60	60	90
9	Hendri Fahlepi	70	70	90
10	Ichsan Abib Dermawan	60	50	70
11	Khanaya Ananda Yhufie	40	60	80
12	Kiara Azahra	60	70	80
13	Lala Sundari	50	60	80
14	M. Alwitz Andika Arija	50	60	80
15	M. Azrai Fawzan Purba	80	80	100
16	M. Fahrezi	40	40	90
17	M. Haikal	40	40	70
18	M. Kabisat Septian Harianto	50	80	90
19	M. Wira Darma	60	70	90
20	M. Sutra	40	60	60
21	Nazla Zahra	70	80	90
22	Nazuara Uzma	80	80	90
23	Naqsya Sabila	70	90	100

24	Novi Anggraini Safitri	50	70	90
25	Putri Inayah Nasapa	40	60	70
26	Raihan Febriansyah	50	50	80
27	Riki Syahputra	40	70	90
28	Rindy Ramadhani	60	60	60
29	Selvia Tania	60	80	100
30	Syakilla Zahra Azhari	40	50	90
31	Triana Amelia	70	50	60
32	T. MHD. Nuha Azka	50	70	80
33	Mhd. Septiansyah	60	60	80
34	Yusril Ananda	60	80	90
35	Yoga Triarwangga	50	60	80
Jumlah		1880	2150	2830
Rata-rata		53,71	61,42	80,85
Persentase Klasikal		20%	45,7%	91,42%

Berikut pencapaian hasil belajar siswa pada Pre Test, Post Test I, Post Test II Pada grafi dibawah ini



D. Respon siswa dari Model Pembelajaran *Take And Give*

Setelah melakukan penelitian respon siswa ketika peneliti menggunakan model pembelajaran *Take And Give*, responnya sangat baik dan ketika melakukan wawancara siswa juga memberikan hasil respon mereka, karena dengan menggunakan model pembelajaran ini sangat senang dan tidak bosan karena dalam menggunakan model pembelajaran ini tidak membuat bosan ketika belajar dan lebih cepat menerima pelajaran ketika belajar seperti biasa.

Respon guru juga sangat baik, karena dengan adanya model pembelajaran ini lebih membuat anak-anak aktif. Untuk lebih lanjutnya lagi bisa dilihat dari hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan dibagian lampiran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka terjadi peningkatan hasil belajar Pkn melalui model pembelajaran *Take And Give* simpulan yang diperoleh yaitu :

1. Hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dalam memahami materi globalisasi masih rendah. Hal ini dilihat dari data hasil belajar siswa pada saat pree test yaitu dari 35 siswa hanya 7 siswa (20%) yang tuntas mencapai KKM 70. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 53,71. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah terhadap mata pelajaran Pkn materi globalisasi.
2. Penerapan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar dilihat dari hasil observasi aktivitas guru yaitu pada siklus I memperoleh nilai 45,7% dan pada siklus II memperoleh nilai 91,42%.
3. Respon siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Take And Give* sangat baik. Karena dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* siswa sangat senang dan tidak bosan.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah :

1. Teoritis

Model pembelajaran take and Give dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam menjawab soal-soal dan berani bertanya kepada guru ketika tidak memahami soal tersebut, mampu berinteraksi antar peserta didik, proses sesuatu diharapkan dalam penerapan teori ini dapat dikembangkan sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

2. Praktis

a. Untuk peserta didik

Diharapkan kepada siswa agar senantiasa saling bertukar pikiran mengembangkan ide-ide dan saling memotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Untuk guru

Kepada guru agar dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa dalam setiap pembelajaran yang diajarkan terutama terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

c. Untuk kepala sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat memberikan motivasi kepada guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar.(2013). *“Media Pembelajaran”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Mustafa Al-Maragi. (1993). *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*. Semarang: CV. Toha Putra.
- As’ad. 1978. *“Terjemah Ta’lim”*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Al-Bukhari (no. 1429) dan Muslim (no. 1033), dari Abdullah bin ‘Umar Radhiyallahu anhumah
- Arafah, Lubis, Maulana. (2018). *“Pembelajaran PPKn Di SD/MI”*. Medan: Akasha Sakti.
- A. Ubaedillah.(2017). *“Pancasia Demokrasi dan Pendegahan Korupsi”*. Jakarta: Kencana.
- Arafah Lubis Maulana. (2018). *“Pembelajaran PPKn Di SD/MI”*. Medan: Akasha Sakti.
- Arikunto Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chomaidi dan Salamah. (2018). *“Pendidikan dan Pengajaran”*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hasbullah. (2012). *“Dasar-dasar ilmu Pendidikan”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet.ke 10.
- Hamalik Oemar. (2013). *“Proses Belajar Mengajar”*. Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet.ke-15.
- Hamalik Oemar. (2007). *“Metode Belajar dan Kesulitan Belajar”*. Bandung: Tarsito.
- Hanafiah. (2010). *“Konsep Strategi Pembelajaran”*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hanifah Nurdina. (2014). *“Memahami Penelitian Tindakan Kelas”*. Bandung: Upi

Press.

Istarani. (2012). *“Model Pembelajaran Inovatif”*. Medan: Media Persada.

Ihsan Fuad. (2008). *“Dasar-dasar Kependidikan”*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. Ke-5.

Jufri Wahab. (2013). *“Belajar dan Pembelajaran Sain”*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Kurniasih Irmah. (2015). *“Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. Sumatera Barat : Kata Pena, Cet. Ke-2.*

Kadir Abdul. (2012). *“Dasar-dasar Pendidikan”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Maulana Arifah Lubis. (2018). *“Pembelajaran PPKn Di SD/MI”*. Medan: Akasha Sakti.

M. Andi Setiawan. (2017). *“Belajar dan Pembelajaran”*. Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia.

Muhammad Fathurrohman. (2017) . *“Belajar dan Pembelajaran Modern”*. Yogyakarta:Garudhawaca.

M. Andi Setiawan. (2017). *“Belajar dan Pembelajaran”*. Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia.

M Monteiro Josef. (2015). *“Pendidikan Kewarganegaraan”*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ningrum Epon. (2014). *“Penelitian Tindakan Kelas”*. Yogyakarta: Ombak.

Nurmawati. (2015). *“Evaluasi Pendidikan Islam”*. Bandung: Ciptapustaka Media.

Ngalimun. (2017) . *“Strategi dan Model Pembelajaran”*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Puspita Dewi Mega. *Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn SD. Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* . Volume 2 No: 1 Tahun (2014). Diakses Tanggal 27 Januari 2019.pukul 15.00 WIB.
- Pidarta Made. (2009). "*Landasan Kependidikan*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiatin Popi. (2010). "*Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*". Bandung: Ghalia Indonesia.
- Susanto Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: kencana.
- Suprijono Agus. (2015). "*Cooperative Learning*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.ke-XIV.
- Setiyawan Hari. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tike And Give Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurusan Universitas Kristen Satya Wacana. Volume 4. Nomor 2 Tahun 2018. Diakses Tanggal 27 Januari 2019.pukul 15.00 WIB*
- Sarina, dkk. (2017). "*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*". Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Salim. (2018). "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*". Bandung: Citapustaka, Media Perintis.
- Salim & dkk. (2017). "*Penelitian Tindakan Kelas*". Medan: Perdana Publishing.
- Wilis Dahar Ratna.(2011). "*Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*". Jakarta: Erlangga.
- Zainal Aqib, Dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung; YramaWidya